

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran daring dengan bantuan dari fitur-fitur aplikasi *Microsoft Teams*. Aplikasi *Microsoft Teams* merupakan aplikasi yang kompleks, karena di dalam aplikasi tersebut guru dan peserta didik dapat melakukan percakapan, mengirim file, *video conference*, mengirim pesan atau bisa untuk berdiskusi melalui *Microsoft Teams*. Guru memanfaatkan aplikasi *Microsoft Teams* untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan materi bernyanyi secara unisono yang dimulai dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan terakhir. Pembelajaran daring memungkinkan bagi peserta didik dan guru untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa harus bertemu secara langsung, namun dapat melalui perantara media atau aplikasi yang digunakan. SMP Negeri 12 Yogyakarta secara langsung menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* secara intens atau digunakan pada pembelajaran semua mata pelajaran yang ada di sekolah

Guru dapat melakukan *meet*, membuat jadwal, mengirim file, dan mengirim soal ujian dengan mudah pada satu aplikasi yang dimiliki oleh *office365* yaitu *Microsoft Teams*. Proses pembelajaran secara daring tentu persiapannya berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran daring, guru setelah menyiapkan RPP dan materi yang disusun berdasarkan pada buku paket Seni Budaya kurikulum 2013, guru akan membuat jadwal untuk proses

pembelajaran secara daring di menu *new meeting* pada aplikasi *Microsoft Teams*. Setelah pembuatan jadwal maka akan otomatis muncul notifikasi pada media yang digunakan oleh peserta didik yakni *handphone* bahwa akan segera diadakan proses pembelajaran.

Guru memulai pembelajaran dengan *meet* di fitur *video conference* milik *Microsoft Teams*. Proses pembelajaran tentunya tidak dilaksanakan melalui *video conference* tetapi juga dapat dilaksanakan pada menu obrolan yang ada pada aplikasi *Microsoft Teams*. Peserta didik yang tidak memahami materi ataupun tugas yang diberikan dapat menanyakan kepada guru melalui menu obrolan. Guru juga membagi video pembelajaran sebagai materi tambahan untuk peserta didik agar dapat memahami dengan baik melalui *Microsoft Teams*. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* di SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan fitur-fitur yang cukup kompleks dapat membantu guru dan juga peserta didik selama proses pembelajaran secara daring.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi *Microsoft Teams* lebih disosialisasikan secara luas kepada guru dan peserta didik untuk mendalami pemahaman penggunaan media perantara pembelajaran daring.
2. Aplikasi *Microsoft Teams* tetap dimanfaatkan meski ke depannya akan dilaksanakan pembelajaran secara luring atau tatap muka.

3. Bagi peneliti yang akan meneliti aplikasi *Microsoft Teams* selanjutnya, penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* lebih dimanfaatkan kembali untuk media pembelajaran. Agar pembelajaran melalui aplikasi tersebut dapat efektif dan lebih baik lagi.

